

ABSTRAK

PERAN KOMUNITAS SAVE STREET CHILD DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK JALANAN DALAM KOMUNIKASI SOSIAL DI SIDOARJO, JAWA TIMUR.

Ardina Talia Ayatika

(422021113027)

Siklus kehidupan menentukan bahwa anak-anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua atau keluarga mereka hingga kebutuhan mereka terpenuhi dengan cara yang terkendali. Akhlak dapat dikembangkan melalui hubungan dan interaksi dengan orang lain atau masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, anak harus memiliki lingkungan dan pola asuh yang mampu memberikan perlindungan dan rasa aman bagi tumbuh kembangnya. Anak-anak seharusnya bersikap sopan dalam berkomunikasi, seperti berbicara dengan nada yang lembut, menghormati orang yang lebih tua, dan menghargai pendapat teman sebayanya, tetapi kenyataannya banyak anak jalanan yang masih kesulitan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut. Beberapa mungkin tidak terbiasa dengan cara berbicara dengan sopan atau menunjukkan rasa hormat dalam interaksi sosial mereka. Untungnya ada Save Street Child, adalah sebuah kelompok yang peduli terhadap anak-anak ini dan berusaha membimbing mereka untuk memahami pentingnya komunikasi yang baik melalui diskusi, simulasi, dan contoh langsung yang diberikan oleh para relawan. Melalui metode-metode ini, anak-anak mulai belajar untuk berbicara dengan sopan, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menyampaikan pendapat dengan cara yang lebih terhormat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh Komunitas Save Street Child di Sidoarjo dalam membentuk moral knowing, moral feeling dan moral action anak jalanan, khususnya dalam hal berkomunikasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif, untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, terdapat tiga metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang dipakai menggunakan model analisis Triangulasi.

Dari penelitian ini menghasilkan Kesimpulan bahwa (1) Salah satu metode utama adalah melalui diskusi dan simulasi, di mana anak-anak diajarkan untuk memahami nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan penghormatan. Hasilnya, anak-anak mulai mampu membedakan perilaku komunikasi yang baik dan buruk, serta memahami alasan di balik pentingnya nilai-nilai tersebut. (2) anak-anak diajak untuk merasakan pentingnya kasih sayang dan tanggung jawab terhadap orang yang lebih muda. Hal ini menciptakan suasana yang harmonis, di mana anak-anak merasa dihargai dan termotivasi untuk saling mendukung. (3) anak-anak tidak hanya memahami nilai-nilai moral tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diajarkan berbicara dengan sopan kepada orang dewasa, menggunakan nada yang lembut, dan memilih kata-kata yang menunjukkan penghormatan.

Berdasarkan Kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran, bahwa: (1) melalui penelitian ini, disarankan kepada komunitas “Save Street Child” terus mengembangkan program pengembangan moral, khususnya dalam aspek pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral, sehingga dapat diterapkan secara lebih luas dan konsisten. (2) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi sosial, dan pemerintah dalam mengembangkan kebijakan atau intervensi sosial yang lebih efektif, serta memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya pendekatan menyeluruh dalam pembentukan pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral.

Kata Kunci: Anak Jalanan, Save Street Child, Komunikasi Sosial

المستخلص

دور جماعة "Save Street Child" على تكوين أخلاق الأطفال المشردين في الاتصال الاجتماعي بسيدوارجو، جاوة الشرقية

أرضاًنا تالياً آيتاك

(٤٢٢٠٢١١١٣٠٢٧)

تحدد دورة الحياة الغرض أن الأطفال على مرحلة الطفولة يحتاجون إلى الحب والاهتمام من عند الوالدين أو العائلات حتى تم تلبية احتياجات الأطفال بشكل ضابط. ويمكن تطور المعتقدات الأخلاقية من خلال العلاقات والتفاعلات مع الآخرين أو المجتمع المحيطين بهم. ومن تم، يجب أن يمتلك الأطفال بيئة وتربيه قادرة على توفير الحماية والسلامة لنموهم وتطورهم. كما ينبغي للأطفال أن يتحلوا بالأدب في الاتصال، كالمحادثة بنبرة لطيفة، واحترام من هو أكبر سنًا، وتقدير آراء أقرائهم المستوى، فإن الواقع يشير إلى أن كثيًراً من أطفال المشردين ما زالوا يواجهون صعوبة في تطبيق هذه القيم. فقد يكون بعضهم غير معناد على أساليب الحديث المهذب أو إبداء الاحترام في تفاعلاتهم الاجتماعية. ولحسن الحظ، توجد جماعة Save Street Child تهتم بأوضاع هؤلاء الأطفال وتسعى إلى توجيههم لفهم أهمية التواصل الجيد، وذلك من خلال المناقشات، والمحاكاة، والنماذج الحية التي يقدمها المتطوعون. ومن خلال هذه الأساليب، يبدأ الأطفال في تعلم التحدث بأدب، والاستماع بإخلاص، والتعبير عن آرائهم بطريقة أكثر احتراماً للآخرين.

يهدف هذا البحث إلى معرفة الدور الذي يقوم به جماعة "Save Street Child" بسيدوارجو في تشكيل المعرفة الأخلاقية والشعور الأخلاقي والعمل الأخلاقي لدى أطفال المشردين، خاصة فيما يتعلق بالاتصال.

نوع البحث التي أذتها الباحثة هو استخدام أسلوب البحث الوصفي-الكيفي، للحصول على بيانات دقيقة، تم استخدام ثلاثة طرق لجمع البيانات، وهي: المقابلة، الملاحظة، والوثائق المكتوبة. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة التحليل التسلسلي.

النتائج التالية: (١) إحدى الطرق الرئيسية هي من خلال المناقشات والمحاكاة، حيث تمت تعليم الأطفال فهم قيم مثل الصدق والمسؤولية والاحترام. ونتيجة لذلك، يمكن للأطفال من التمييز بين سلوكيات الاتصال الجيدة والسيئة وفهم الأسباب الكامنة وراء أهمية هذه القيم. (٢) تمت رعاية تجاذب الأطفال العاطفية من خلال الأنشطة التي تؤكد على التعاطف واحترام الآخرين. وهذا يؤدي إلى تكوين جو منتagem شعر فيه الأطفال بالتقدير والاحافر لدعم بعضهم البعض. (٣) ما فهم الأطفال القيم الأخلاقية فحسب، بل يمارسونها في حياتهم اليومية. تمت تعليمهم المحادثة المهذبة مع الكبار، واستخدام نغمة لطيفة واختيار الكلمات التي تظهر الاحترام.

بناءً على هذه النتائج، يقترح الباحثة عدة الإقتراحات: (١) يمكن من هذا البحث أن يواصل في الجماعة "Save Street Child" تطوير برامج التنمية الأخلاقية، خاصة في جوانب المعرفة الأخلاقية والشعور الأخلاقي والعمل الأخلاقي، بحيث يمكن تنفيذها على نطاق أوسع وأكثر اتساقاً. (٢) يمكن لهذا البحث أن يكون هذا البحث مرجعًا للأكاديميين والممارسين الاجتماعيين والحكومة في تطوير سياسات أو تدخلات اجتماعية أكثر فعالية، فضلاً عن توفير نظرة ثاقبة لأهمية اتباع نهج شامل في تكوين المعرفة الأخلاقية والشعور الأخلاقي والعمل الأخلاقي.

الكلمات الرئيسية: الأطفال المشردين، جماعة "Save Street Child"، الاتصال الاجتماعي